

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 20
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

PENI

NIM. 1811240065

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peni
Nim : 1811240065
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 27 Mei2022

Yang Menyatakan



PENI
NIM. 1811240065

SURAT PERNYATAAN

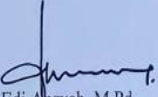
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peni
NIM : 1811240065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID 1779289155. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.197707011999031002

Bengkulu, 16 Maret 2022
Yang Menyatakan


Peni
NIM. 1811240065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Peni NIM. 1811240065, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFA Bengkulu pada hari Kamis, 09 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. H. M. Nasron, HK. M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001

Penguji I

Salamah, SE, M. Pd

NIP. 197305052000032004

Penguji II

Rossi Delta Fitianah, M.Pd

NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 27 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Rulen Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfashongkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Peni

NIM : 1811240065

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Peni

NIM : 1811240065

Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

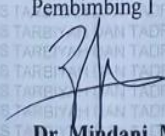
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

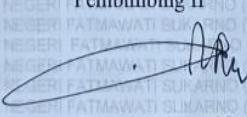
Wr. Wb.

Bengkulu, 26 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mindani, M. Ag.
NIP.1969080620071011002


Drs. Lukman, SS, M.Pd.
NIP.197005252000031003

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi. Terkadang, Ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri sendiri, kalian disini ada untuk percaya pada saya. Terkadang Ketika semuanya salah kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua hebat dalam hidup saya, ayah dan ibu. Keduanya lag yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa-doa yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya.
2. Kepada kedua kakak saya yang mana mereka telah membantu memfasilitasi segala kebutuhan saya untuk sampai pada titik ini.

3. Kepada dosen pembimbing saya, bapak Mindani dan bapak Lukman yang telah ikhlas dan sabar membimbing dan memberi saya arahan, tanpa kalian saya tidak akan berada pada tahap ini.
4. Kepada support system saya, Rangga Juliansa yang selalu menemani, mendukung, dan memberi motivasi Ketika saya lelah berada pada proses ini.
5. Kepada sahabat saya dari maba Armi, Iik, dan Malindah tanpa inspirasi, dorongan, informasi, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Kepada teman saya Syasmi Dwi Lestari, dia lah satu satunya teman yang mengajari saya dengan sabar dalam tahap penyusunan skripsi ini. Walaupun pertemanan singkat berawal dari kelompok magang disemester 5.
7. Kepada teman kelas B yang telah melewati masa kuliah dengan penuh suka duka bersama-sama.
8. Kepada keluarga besar PGMI Angkatan 2018 yang telah mewarnai masa perkuliahan yang indah ini.

9. Kepada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menjadi tempat Pendidikan saya, dimana ditempat ini saya mengetahui banyak hal, menemui banyak teman, mengenal berbagai jenis sifat orang, dan menurut saya itu merupakan pengalaman yang sangat berharga.

Motto

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan
suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”.*

(QS. Ar-Ra'd (13) : 11).

Nama : Peni

NIM : 1811240065,

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas 5 di SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan korelasi *product moment*, serta pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 29 orang siswa sebagai objek penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Adapun hasil dari penelitian ini didapat dengan menguji hipotesis korelasi *product moment* dengan variabel x (kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran) dan Y (motivasi belajar siswa). Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product*

moment Adapun kesimpulan hasil penelitian dan analisis data dengan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 \geq 0,367$ maka H_a dalam penelitian ini diterima yang berarti bahwa terdapat Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Selanjutnya, hasil dari $r_{hitung}=0,563$ dan untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi tersebut digunakan kriteria interval koefisien yang mana hasilnya berada pada tingkat hubungan yang sedang dengan interval koefisien 0,40- 0,599.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.

Name : Peni

ID : 1811240065,

Study Program: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether there is a relationship between the creativity of teachers in using instructional media on students' learning motivation in the 5th grade science subject at SD Negeri 20 Bengkulu City. This type of research is a quantitative research and uses a product moment correlation approach, and the sample is taken using a purposive sampling technique. The sample of this study was class V, totaling 29 students as the object of research at SD Negeri 20 Bengkulu City. The results of this study were obtained by testing the product moment correlation hypothesis with variables x (teachers' creativity in using learning media) and Y (student learning motivation). Based on the calculation of the product moment correlation test, the conclusion of the research and data

analysis with the product moment correlation shows that r_{count} is greater than r_{table} , namely 0.563 0.367, so H_a in this study is accepted which means that there is a relationship between teacher creativity in using learning media on student learning motivation. Science Subjects Class V SD Negeri 20 Bengkulu City. Furthermore, the results of $r_{hitung} = 0.563$ and to identify the high and low correlation used coefficient interval criteria where the results are at a moderate level of relationship with coefficient intervals 0.40-0.599.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Media, Learning Motivation.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin menuangkan pemikiran agar mendekati kesempurnaan. Penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas

dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi petunjuk, membimbing dan memotivasi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.

6. Bapak Dr. Mindani, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Drs. Lukman, SS, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Syahril, S.Sos, M.Ag selaku kepala perpustakaan yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
9. Bapak Almin, S.Sos selaku kepala sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat yang beliau pimpin.
10. Ibu Elda Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas V.C yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk meneliti dikelas tersebut.

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada penulis sehingga pengerjaan skripsi ini

dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu, 2022

Penulis

PENI

NIM. 1811240065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	17
1. Guru	17
2. Kreativitas Guru	25
3. Media Pembelajaran	33
4. Motivasi Belajar Siswa.....	40
B. Kajian Pustaka.....	49
C. Kerangka Berpikir	52
D. Rumusan Hipotesis.....	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian	57
D. Definisi Operasional Variabel	59
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	65
G. Teknik Analisis Data	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	81
1. Profil SDN 20 Kota Bengkulu.....	81
2. Visi, Misi, dan Tujuan	82
3. Guru SDN 20 Kota Bengkulu.....	83
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	84
1. Data Rekapitulasi Angket Penelitian	84
2. Deskripsi Data Penelitian	87
3. Analisis Data Penelitian.....	94
C. Pembahasan	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	54
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa.....	62
2. Tabel 3.2 Uji Validitas Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran.....	66
3. Tabel 3.3 Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa	67
4. Tabel 3.4 Tabulasi Skor Angket Yang Sudah Valid	70
5. Tabel 3.5 Pengujian Reliabilitas Angket Item Nomor 1	72
6. Tabel 3.6 Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	77
7. Tabel 3.7 Koefisien Korelasi	80
8. Tabel 4.1 Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba	85
9. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran	88
10. Tabel 4.3 Kategori TSR Dalam Bentuk Persenyase Variabel X	90
11. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Siswa	91

12. Tabel 4.5 Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel Y	94
13. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dari Data Angket Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran	96
14. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dari Data Motivasi Belajar Siswa	101
15. Tabel 4.8 Tabulasi Pengujian Homogenitas	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota Pembimbing

Lampiran 2 Pengesahan Pembimbing

Lampiran 3 Surat Keterangan Pergantian Judul

Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5. SK Izin Penelitian

Lampiran 6 Kartu Bimbingan

Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Angket

Lampiran 8 Hasil Angket Siswa

Lampiran 9 Tabel chi Kuadrat

Lampiran 10 Tabel r

Lampiran 11 Tabel F

Lampiran 12 Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogik* yaitu ilmu menuntun anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar *didik* (*mendidik*), yaitu: memelihara dan memberi latihan (*ajaran, pimpinan*) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pengertian pendidikan yaitu memelihara proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara *mendidik*.¹ Menuntut ilmu dianggap penting karena memudahkan jalan menuju surga seperti dijelaskan pada hadist berikut ini:

¹Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No 1. (2013), <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473>, diakses 24 September 2021.

فأتاه رجل، كنت جالسا عند أبي الدرداء في مسجد دمشق: عن كثير بن قيس قال
مدينة رسول الله صلى الله -أتيتك من المدينة، يا أبا الدرداء: فقال،
فما جاء: قال. لحديث بلغني أنك تحدث به عن النبي -عليه وسلم
فإني: قال. لا: قال. ولا جاء بك غيره؟: قال. لا: قال. بك تجارة؟
ن سلك طريقا يلتمس ”: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول
وأن الملائكة لتضع أجنحتها، فيه علما سهل الله له طريقا إلى الجنة
في السماء والأرض وإن طالب العلم يستغفر له من رضا لطالب العلم
وإن فضل العالم على العابد كفضل القمر على، حتى الحيتان في الماء
إن الأنبياء لم يورثوا ولا، إن العلماء هو ورثة الأنبياء، سائر الكواكب
أخذ بحظ وافر، فمن أخذه، إنما ورثوا العلم، درهمًا

Dari Katsir bin Qais Radhiyallahu'anhu, dia berkata :
“Ketika aku sedang duduk disebelah Abu Darda’ di Masjid
Damaskus. Tiba – tiba datang seorang laki – laki kepadanya,
lalu laki – laki itu berkata : “Wahai Abu Darda’, Aku datang
kepada mu dari kota Madinah –kota Madinah Rasulullah-
untuk keperluan sebuah hadits yang sampai kepada ku bahwa

engkau pernah meriwayatkan nya dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam. Abu Darda' berkata : "Apakah kamu datang (sekalian) untuk berdagang?" Dia menjawab : "Tidak" Abu Darda' berkata lagi : "Apakah kamu datang (sekalian) untuk keperluan selain itu?" Dia (laki – laki itu) menjawab : "Tidak" Abu Darda' berkata : "Aku mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda : "Barangsiapa yang berjalan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap – sayap nya. Karena ridha kepada penuntut ilmu. Sesungguhnya orang menuntut ilmu akan dimintakan ampunan oleh makhluk yang ada di langit dan di bumi hingga ikan yang ada didalam air. Sesungguhnya keutamaan seorang alim (ulama) dibandingkan seorang ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang. Sesungguhnya para Ulama adalah pewaris para Nabi. Dan Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar ataupun dirham. Tetapi mereka hanya mewariskan ilmu. Barangsiapa

yang mengambilnya, maka dia telah mengambil bagian yang banyak.”

(Hasan Shahih : Diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah rahimahullah dalam Sunan nya hadits no 223, Imam Abu Daud rahimahullah dalam Sunan nya, hadits no 3641. Imam Ibnu Hibban rahimahullah didalam Shahih nya hadits no 88. Imam At-Tirmidzi rahimahullah didalam Sunan nya hadits no 2682, Imam Ad-Darimi rahimahullah didalam sunan nya Imam Ahmad rahimahullah didalam Musnad nya, Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah, dan dihasankan oleh Syaikh Syu'aib, Syaikh Fawwaz, Syaikh Khalid, Syaikh Hamzah).

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara selaku Bapak Pendidikan Nasional yakni daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Arti pendidikan juga tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki tujuan dan fungsi tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.

Tujuan Pendidikan di Indonesia tertulis pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UURI) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan-peraturan pemerintah yang dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat 1 disebutkan Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.²

²Feri Tirtoni, *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2018), hal. 62.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah/2 :

151, sebagai berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيكُمْ ءَايَاتِنَا

وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا

تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”

Pada Pasal 3 Undang-Undang merumuskan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus diwujudkan oleh pendidikan di Indonesia, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dalam upaya mewujudkan tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Pendidikan mempunyai peran strategis dalam pengembangan dan keberlangsungan bangsa. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan di dalamnya terdapat proses transfer ilmu pengetahuan dan sosial, yaitu wadah pengembangan kualitas SDM bangsa Indonesia. Berbicara tentang pendidikan dan SDM tidak bisa dipisahkan antara pendidik dan peserta didik atau yang sering disebut sebagai "guru dan murid". Tentu saja guru disini yang dimaksud adalah seorang pendidik di sekolah atau lembaga pendidikan formal yang tugas atau pekerjaannya tidak hanya mengajar bermacam-macam ilmu pengetahuan melainkan juga "mendidik". Menjadi seorang guru harus mempunyai sifat

profesional, akan tetapi menjadi guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Salah satu ciri guru profesional adalah memiliki kreativitas dan prestasi yang meyakinkan.

Kreativitas menjadi prioritas untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal. Wadah yang dipandang mampu mengembangkan kreativitas manusia adalah pendidikan. Kebutuhan akan kreativitas dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini dirasakan merupakan kebutuhan setiap siswa. Setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mentalnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya. Pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap manusia perlu dilakukan, baik itu untuk perwujudan diri secara pribadi maupun untuk kelangsungan kemajuan bangsa.

Selama ini banyak peserta didik seperti kehilangan motivasi dalam belajar. Secara fisik mereka hadir di ruang kelas hanya melakukan rutinitas belajar sesuai jadwal pelajaran yang sudah disusun oleh sekolah. Peserta didik

hanya sebagai objek dan hanya menampung apa yang disampaikan oleh guru, sehingga mereka kehilangan tujuan untuk apa mereka belajar dan belajar disekolah hanya formalitas saja. Kegiatan pembelajaran pun menjadi pasif dan membosankan. Interaksi antara guru dan peserta didik yang kaku menyebabkan peserta didik tidak termotivasi untuk belajar.³ Motivasi sendiri adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya.

Dalam perjalanan proses belajar peserta didik mengalami masalah dalam hal kondisi psikologis diantaranya naik turunnya dorongan untuk belajar atau motivasi untuk belajar. Sebagai guru harus memahami keadaan peserta didiknya, disinilah keprofesionalan guru dibuktikan dengan bagaimana guru berinteraksi dengan peserta didik. Guru harus memahami

³Ifni Oktiani, “*Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*”, Jurnal Kependidikan, Volume 5 Nomor 2 (2017).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>. Akses 24 September 2021.

bagaimana membangun kembali motivasi dan menjaga serta meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Dalam pelaksanaannya guru harus dapat menjadikan kegiatan pembelajaran dengan kreatif.

Guru yang kreatif bisa memanfaatkan segala hal agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru dapat memaksimalkan kreatifitasnya memotivasi peserta didik baik dari dalam maupun dari luar. Dari dalam misalnya guru harus pandai menjadi pribadi yang dekat dengan peserta didik. Sedangkan dari luar misalnya guru dapat memilih metode yang tepat dan sesuai sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Hadist Nabi tentang keutamaan seorang pendidik menyebutkan bahwa pendidik disebut sebagai orang-orang besar (*great individuals*) yang aktivitasnya lebih baik daripada ibadah setahun. Perhatikan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah/9 : 122, sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ

مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ

لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”

Salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran yang perlu dipelajari dan dikuasi oleh guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik, berdaya guna, dan berhasil guna melalui kreativitas. Kreativitas guru yang dimaksudkan termasuk penggunaan dan persiapan media pembelajaran. Guru dengan sadar merencanakan dan mempersiapkan

kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 20 Kota Bengkulu, dengan mengamati aktivitas siswa kelas 5 ketika sedang belajar di dalam kelas, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran tersebut masih kurang kondusif karena masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Pada pengamatan penulis, terlihat guru mengajar dengan menerapkan metode ceramah dan tanya jawab serta pembelajaran yang aktif melibatkan siswa, hanya saja terlihat siswa yang aktif saja yang bersemangat menyimak penjelasan guru proses pembelajaran. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih diam dan pasif dalam proses pembelajaran walaupun guru terlihat sudah berusaha melibatkan siswa-siswa tersebut agar aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dengan tanya jawab terus berlangsung seperti itu sampai pelajaran selesai. Sesekali penulis melihat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang tidak bersemangat, akan tetapi hasilnya tetap sama hanya

beberapa siswa yang antusias belajar.⁴

Cara mengatasi berbagai masalah tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar. Selain itu, dibutuhkan juga media pembelajaran yang menarik, sehingga kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian siswa serta tidak membuat bosan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang muncul, maka peneliti mengambil judul **“Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu”**.

Alasan penulis memilih kelas V sebagai populasi dari penelitian ini adalah kelas V merupakan kelas yang di rekomendasikan oleh pihak sekolah untuk menjadi kelas yang

⁴Observasi awal, tanggal 20 Agustus 2021 .

akan diteliti, karena beberapa pertimbangan dari pihak sekolah yaitu siswa kelas VI sudah mulai terfokus untuk ujian mengingat siswa akan memasuki semester 2 yang mana mereka sudah mulai persiapan untuk ujian baik itu ujian praktek, ujian sekolah maupun ujian nasional. Sedangkan untuk kelas I sampai IV pihak sekolah menganggap mereka belum mampu menganalisis pertanyaan di angket terkait penelitian ini. Dan siswa kelas V inilah kelas yang tepat dan dianggap sudah mampu memahami pertanyaan-pertanyaan terkait tujuan dari penelitian ini. Penulis juga mengambil salah satu dari kelas sebagai sampel penelitian karena ada kelas yang nilainya kurang memuaskan dibanding kelas-kelas lain, hal ini dibuktikan dari lembar penilaian harian yang diberikan guru sebagai bukti sekaligus dokumentasi pada penelitian ini. Nilai siswa inilah juga menjadi alasan penelitian ini dilakukan, untuk melihat apakah nilai siswa ini dipengaruhi oleh motivasi siswa tersebut atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Apa ada hubungan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas 5 di SD Negeri 20 Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

Mengetahui hubungan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas 5 di SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

a. Manfaat teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kreativitas guru kelas dalam membuat media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

b. Manfaat praktis

1. Manfaat yang diperoleh siswa

- a) Meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 5 dalam setiap proses pembelajaran.

b) Meningkatkan keaktifan belajar siswa Kelas 5 pada setiap mata pelajaran.

2. Manfaat yang diperoleh guru

a) Meningkatkan profesionalisme guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dikelas melalui kreativitas yang dimiliki guru.

b) Menambah pengetahuan guru tentang berbagai strategi meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Manfaat bagi sekolah

a) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

b) Sebagai landasan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah seorang figur pemimpin. Guru berperan membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.⁵

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional

⁵Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2015), hal. 9.

yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan menjadi guru yang ikhlas dan sabar karena mengajar ilmu dengan ikhlas seperti orang berjihad di jalan Allah seperti dijelaskan pada hadist berikut:

”سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول :عأبي هريرة قال
 فهو ,لم يأتته إلا لخير يتعلمه أو يعلمه ,من جاء مسجدي هذا
 فهو بمنزلة ,ومن جاء لغير ذلك ,بمنزلة المجاهد في سبيل الله
 ”الرجل ينظر إلى متاع غيره

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, dia berkata :
 “Aku mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda “Barangsiapa yang datang ke masjid ku ini yang tidak lain kecuali hanya untuk kebaikan yang ingin dia pelajari atau yang ingin dia ajarkan. Maka kedudukannya sama dengan seorang berjihad di jalan Allah. Dan barangsiapa datang dengan niat selain itu, maka kedudukannya sama dengan seseorang yang hanya dapat memandang harta orang lain saja.”

[Hasan Shahih : Diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah dalam sunan nya hadits no 227. Dan ini lafadz milik nya. Diriwayatkan oleh Imam Ibnu Hibban dalam shahih nya hadits no 86. Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam musnad nya haidts no 8603. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dan Dihasankan oleh Syaikh Syaib al-Arnauth].

Guru disebut sebagai pendidik. Pendidik berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. Pendidik ini mempunyai peranan penting untuk berlangsungnya pendidikan. Pendidik di sini adalah mereka yang memberikan pelajaran kepada peserta didik, dan mereka yang memegang suatu mata pelajaran tertentu di sekolah.⁶

⁶Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, (Medan: LPPPI, 2019), hal. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 27.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁷

Dalam Undang-Undang No:14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 10 ditegaskan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik, seorang guru harus memiliki empat kompetensi inti yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁸

a) Kompetensi Pedagogik

1) Memahami wawasan atau landasan kependidikan.

⁷As'adut Tabi'in, "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragiri Hulu", Jurnal Al-Thariqah, (online), Vol.1, No. 2, (Desember 2016), hal.159,<https://media.neliti.com/media/publications/195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv.pdf>, diakses 18 November 2021

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta 2005)

- 2) Memahami terhadap peserta didik.
- 3) Mengembangkan kurikulum silabus.
- 4) Perencanaan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan diologis
- 6) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk pebaikan kualitas program pembelajaran.
- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi non akademik.⁹

b) Kompetensi Kepribadian

Kemampuan pribadi ini meliputi hal-hal di bawah ini, sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian
- 2) Berinteraksi dan berkomunikasi
- 3) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
- 4) Melaksanakan administrasi sekolah.
- 5) Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan

⁹ M.Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), hal. 101.

pengajaran.

c) Kompetensi Sosial

- 1) Terampil berkomunikasi.
- 2) Bersikap simpatik
- 3) Melakukan kebersamaan
- 4) Pandai Bergaul dengan Teman Sejawat dan Mitra Pendidikan
- 5) Memahami lingkungan sekitar¹⁰

d) Kompetensi professional

Kemampuan profesional ini meliputi hal-hal di bawah ini:

- 1) Menguasai landasan kependidikan.
- 2) Menguasai bahan pengajaran.
- 3) Menyusun program pengajaran.
- 4) Melaksanakan program pengajaran.
- 5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.¹¹

¹⁰Ibid., hal. 30.

¹¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hal. 16.

3. Profesionalisme Guru

Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya bidangnya, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.¹²

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang prinsip-prinsip profesionalitas pasal 7 huruf c, d, dan g, yang relevansinya dengan kemampuan seseorang guru yakni guru harus memiliki kualitas akademik dan latar belakang pendidikan sesuai tugas.¹³ Guru yang memiliki pengetahuan dan linearitas mata pelajaran yang ada dalam kurikulum harus diajarkan dan diempu oleh mereka yang berkelayakan mengajarkan ilmu itu atau kualifikasi akademik harus pula sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Selain kualifikasi akademik harus pula memiliki kompetensi atau

¹²M.Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), hal. 7.

¹³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Prinsip-Prinsip Profesionalitas, (Jakarta 2005)

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Ada beberapa prinsip yang harus dipegang oleh guru yang akan menjadi guru profesional, prinsip ini ada kaitannya dengan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip tersebut seperti:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
2. Memiliki kometmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
3. Memiliki kualitas akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
5. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;

Guru dapat dikatakan wajib memiliki persyaratan untuk menjadi guru yang professional dengan memenuhi beberapa persyaratan, persyaratan itu adalah:

1. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana atau diploma empat (S-1 atau D-IV)
2. Memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, kompetensi
3. Memiliki sertifikat pendidik;
4. Sehat jasmani dan rohani, dan
5. Memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁴

B. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Pada dasarnya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu faktor intenal dan faktor eksternal dimana faktor internal peserta didik yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti keinginan berprestasi serta minat pada mata pelajaran yang tinggi. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari

¹⁴M.Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), hal. 10.

luar diri peserta didik antara lain gur yang kreati dalam mengajar, fasilitas belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi atau daya mencipta. Supriadi dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati dalam jurnal Ifni oktiani mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahapan perkembangan.¹⁵

Kreativitas guru dapat berupa kreativitas dalam manajemen kelas dan penggunaan media pembelajaran. Cara untuk memunculkan motivasi yang dapat dilakukan

¹⁵Ifni Oktiani, “*Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*”, Jurnal Kependidikan, Volume 5 Nomor 2 (2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>. Akses 24 September 2021.

guru antara lain memberi angka, hadiah, kompetensi, ego involvement, ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat belajar, minat, dan tujuan yang diakui.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk berkreasi serta melahirkan sesuatu yang baru baik itu berupa gagasan, metode ataupun produk baru yang efektif serta mampu mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik.

2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas dapat ditumbuhkembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas secara umum dipengaruhi oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki sikap dan minat yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut. Tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi beberapa hal, diantaranya:

¹⁶Ibid., hal. 14.

- a. Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- c. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Perbedaan status yang tidak terlalu tajam diantara personel sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- e. Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- f. Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.
- g. Pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil

bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti iklim kerja di lingkungan sekolah, kerjasama yang baik dan pemberian dorongan dan penghargaan dapat membuat guru semangat mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Manfaat Kreativitas Guru

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik adalah pekerjaan professional, dalam arti seorang guru harus benar-benar konsekuen, bertanggung jawab penuh

¹⁷Afrilia Puspitasari, “*Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo*”, Skripsi, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), hal. 20.

terhadap tugas yang diemban, menguasai bahan yang akan diajarkan, sehingga sebagai guru memiliki wibawa akademis di depan kelas dengan anak didik dan masyarakat di mana ia berada.

Dalam proses belajar dan mengajar, kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan terdidik dan pendidik. Peranan kreatifitas guru tidak sekedar membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Secara umum kreativitas guru memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien. Namun fungsi tersebut dapat dispesifikkan menjadi beberapa macam antara lain :

1. Kreativitas guru berguna bagi peningkatan minat siswa terhadap mapel

Produk kreativitas guru diharapkan akan memberikan situasi yang nyata pada proses pembelajaran. Selama

ini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan verbalisme yang tinggi pada hal-hal yang abstrak. Verbalisme adalah hal sangat sulit sekali dan membosankan bagi siswa jika terus menerus dipacu di sekolah. Penerapan produk kreativitas guru misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui visualisasi akan mampu menurunkan rasa bosan siswa dan meningkatkan minatnya pada mata pelajaran.

2. Kreativitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh

Hasil inovasi berupa instrumen bantu pendidikan akan memberikan data atau informasi yang utuh, hal ini terlihat pada aktifnya indera siswa, baik indera penglihatan, pendengaran dan penciuman, sehingga siswa seakan-akan menemui situasi yang seperti aslinya. Produk kreativitas guru akan melengkapi gambaran abstrak yang sebelumnya dipahami siswa dan membetulkan pemahaman yang salah mengenai

informasi yang didapatkan dari teks. Pada kasus penerapan produk kreatifitas guru pada laboratorium, dengan memanipulasi objek dan situasi penelitian sedemikian rupa, maka objek dan situasi tersebut seakan-akan sesuai dengan fenomena-fenomena yang dipelajari oleh siswa.

3. Kreativitas guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakat atau gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar.

Kreativitas guru dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, dimana siswa dapat mengembangkan kreativitasnya serta imajinasi dan daya nalarinya dalam memahami materi yang diajarkan. Siswa akan memiliki kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan keunikan dalam berpikir.

4. Produk kreativitas guru akan merangsang kreativitas siswa.

Produk kreativitas guru sangat penting dalam

pengembangan kerangka berpikir ilmiah berupa langkah rasional, sistematis, dan konsisten. Hasil-hasil kreativitas guru akan merangsang siswa untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah, observasi data, pengolahan data serta perumusan hipotesis. Kegiatan tersebut tidak hanya hanya memperkuat ingatan terhadap informasi yang diserap, tetapi juga berfungsi sebagai pembentukan unsur kognitif yang menyangkut jenjang pemahaman.¹⁸

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran ialah semua yang dapat digunakan dalam mengantarkan pesan-pesan atau informasi antara sumber dan penerima pesan yang mengandung maksud pengajaran maka itu disebut media pengajaran. Selanjutnya Zainal Aqib dalam buku Nurdyansyah mengatakan media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya

¹⁸R. Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), hal.36.

proses belajar pada si pembelajaran (siswa). Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai.¹⁹

Heinich, dan kawan-kawan dalam Azhar Arsyad dalam buku *Media Pembelajaran* oleh Fatma Sukmawati mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, TV, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Media pembelajaran menyajikan sesuatu yang sulit untuk ditampilkan, dikunjungi atau diliohat oleh peserta didik, baik karena ukurannya yang terlalu besar seperti tata surya, teralu kecil seperti virus.²⁰

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan media pembelajaran merupakan alat peraga yang meliputi audio dan visual dan gabungan antara keduanya

¹⁹Nurdyansyah, "*Media Pembelajaran Inovatif*", (Sidoarjo: Umsida Press), hal.41

²⁰Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Yahta Media Group, 2021), hal. 224

untuk mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Secara garis besarnya media dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:²¹

a. Membantu guru dalam bidang tugasnya

Media pembelajaran bila digunakan dengan tepat dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran, baik penguasaan materi maupun metodologi pembelajaran.

b. Membantu para pelajar

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu pelajar dalam hal:

1. Lebih meningkatkan daya pemahaman terhadap materi pembelajaran
2. Dapat lebih mempercepat daya cerna belajar siswa terhadap materi yang disampaikan

²¹Nunuk Suryani,dkk, “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 9.

3. Membangkitkan daya kognitif,afektif dan psikomotor siswa

c. Memperbaiki Pembelajaran

Penggunaan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu dalam memperbaiki pembelajaran, antara lain:

- 1) Membantu dalam mempertinggi hasil yang akan dicapai, media yang digunakan lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya
- 2) Penggunaan media pembelajaran berikutnya guru dapat menggunakan media yang lain, agar dapat mencapai hasil yang maksimal.²²

3. Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentu tidak akan digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan media media, agar pemilihan media pembelajaran tersebut tepat, maka perlu

²²Muhammad Ramli, *Media dan teknnologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Iain Antasari Press, 2012), hal.2.

dipertimbangkan faktor, kriteria, serta langkah-langkah pemilihan media.

Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih media pembelajaran yakni:

- a. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir anak.

Sejalan dengan itu, bahwa ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih media pembelajaran, antara lain:

- a. Tujuan pembelajaran

Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

- b. Keefektifan

Dari beberapa alternatif media yang sudah dipilih, mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

c. Siswa

Ada beberapa pertanyaan yang bisa diajukan ketika kita memilih media pembelajaran berkait dengan karakteristik siswa, baik itu kemampuan/taraf berfikirnya, pengalamannya, menarik tidaknya media pembelajaran bagi peserta didik.

d. Ketersediaan

Apakah media yang diperlukan itu tersedia? Kalau belum, apakah media itu dapat diperoleh dengan mudah? Untuk tersedianya media ada beberapa alternatif yang dapat diambil yaitu membuat sendiri, membuat bersama-sama dengan siswa, meminjam, ataupun membeli.

e. Biaya pengadaan

Bila memerlukan biaya untuk pengadaan media, apakah tersedia biaya untuk itu? Apa yang dikeluarkan seimbangan dengan manfaat dan hasil penggunaannya.

f. Kualitas teknik

Apa media yang dipilih itu kualitas baik? Apa memenuhi syarat sebagai media pendidikan? Dan lain-lain.²³

Sebaik apapun media yang telah dipilih, bila tidak digunakan dengan baik tentunya tidak banyak manfaatnya. Dalam penggunaan media pembelajaran terdapat dua pola yang dapat dilakukan yaitu pola penggunaan didalam kelas dan pola penggunaan diluar kelas. Adapun prosedur pokok yang dapat dilkakukan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.²⁴

²³Sungkono, "*Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*", Majalah Ilmiah Pembelajaran, Vol 4, No. 1, (Mei 2008), hal.74

²⁴Ibid., hal.79.

D. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi

Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk beringkah laku secara terarah.²⁵ Motivasi akan menyebabkan sesuatu terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia atau hewan sehingga akan bergantung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Motivasi adalah adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Sardiman mengemukakan bahwa kata “motiv” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas

²⁵Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015), hal.154.

tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata “motiv” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motiv menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan.²⁶ Belajar adalah suatu perubahan dalam tubuh organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku ditimbulkan, diubah atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsangan) yang terjadi. Anthony Robbins dalam Trianto mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan-hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang

²⁶Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Promosi, Vol 3, No 1 (2015), hal.75

mendorong timbul pengetahuan baru untuk mencapai tujuan yang diinginkan setiap individu.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini juga sering disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain. Jadi motivasi itu timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa atau peserta dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negative ialah *saecasm*, *ridicule*, dan hukuman. Motivasi

ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semua menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa.²⁷

Jenis-jenis motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termaksud dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaa menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depansiswa yang bersangkutan.
2. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.²⁸

Jadi dengan adanya motivasi baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mendorong dan menolong peserta didik untuk belajar. Kekurangan atauketiadaan motivasi, baik

²⁷Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015), hal.154.

²⁸Ibid.

yang bersifat intrinsik maupun bersifat ekastrinsik, akan menyebabkan kurang besemangatnya peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru disekolah.

3. Fungsi Motivasi

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang adalah dilatar belakangi oleh sesuatu yang secara umum yang disebut dengan motivasi seperti pemain sepak bola yang rajin berlatih dalam menghadapi olimpiade sepak bola, begitu juga dengan motivasi yang ada didalam diri peserta didik ini dilakukan karena mengharapkan mendapatkan kemenangan dalam pertandingan yang dijalaninya. Motivasi inilah yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an assential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Oleh karena itu motivasi mempunyai tiga fungsi berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang akan dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan mengisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa atau siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²⁹

²⁹Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015), hal.77.

Pada intinya fungsi motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai motor penggerak kegiatan, motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai pengarah kegiatan dan motivasi sebagai penyeleksi perbuatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi

Motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan dirinya kedalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun kreatif, dukungan orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa. Membentuk motivasi belajar dipengaruhi dari faktor keinginan yang ada dalam dirinya sendiri seperti keinginan untuk berhasil maupun adanya rasa kebutuhan dan juga faktor dari luar dirinya seperti dari lingkungan dan suasana

belajar yang membentuk sebuah keinginan untuk belajar dan mendapatkan ilmu.³⁰

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa saat belajar yaitu:

a. Peran orang tua yang berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

Peran orang tua terhadap motivasi siswa termasuk pengaruh yang paling tinggi dampaknya. Ada beberapa siswa yang memiliki orang tua yang sibuk bekerja, namun saat terjadi sesuatu saat pembelajaran, orang tua ini berkontribusi aktif, maka anak tetap merasa termotivasi untuk belajar. Sebaliknya walaupun orang tua dirumah namun tidak mau terlibat selama pembelajaran akan ditemukan hasil rendahnya motivasi belajar siswa.

b. Kreativitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

³⁰Dyah Lukita & Niko Sudibjo, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, (2021), hal. 146.

Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kreativitas guru, yaitu saat guru memberikan pembelajaran yang menarik, beragam ide dan inovasi, yang ditunjukkan dalam pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak pasif. Kreativitas guru dapat dilihat ketika suasana pembelajaran yang membosankan apa yang dapat guru lakukan agar siswanya termotivasi untuk belajar.

c. Minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

Siswa yang minat belajarnya tinggi maka motivasi belajarnya juga tinggi, sebaliknya jika dari awal pembelajaran terlihat minat belajar siswa yang rendah ataupun tidak terlihat sekalipun, maka motivasi belajarnya juga rendah. Minat belajar sebagai kecenderungan yang tetap untuk mau memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan, disertai rasa senang dan memiliki kepuasan terhadap kinerjanya, dan indikator minat belajar siswa ditunjukkan dari siswa yang tertarik

untuk mencari sebanyak-banyaknya pengetahuan tentang hal yang diminati, tidak mudah bosan, dan mau lebih banyak terlibat pada kegiatan yang diminati.³¹

Untuk mencapai indikator minat belajar siswa ini, peran guru menjadi poin utama, dengan itu guru dituntut untuk kreativitas dalam pembelajaran, sebagaimana yang telah dibahas pada kajian teori sebelumnya bahwa salah satu metode yang dapat guru lakukan untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah kreativitas seorang guru dalam membuat media pembelajaran, serta bagaimana guru menggunakan media itu agar membuat siswa termotivasi belajar. Seperti yang diketahui bahwa media pembelajaran merupakan salah satu metode agar siswa tidak bosan saat belajar.

B. Kajian Pustaka

1. Dwi Nadia. *Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 92 Desa Bandu*

³¹Dyah Lukita & Niko Sudibjo, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, (2021), hal. 157.

Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. Skripsi, 2019. Penelitian ini menghasilkan faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru Kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa SD kelas, yaitu: kesukaan guru membaca buku-buku metode pembelajaran sehingga menambah pengetahuannya tentang kreatifitas dalam mengajar, dan keaktifan guru mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kreatifitas guru. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang kreativitas guru saja, sedangkan penelitian ini meneliti tentang kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran.³²

2. Abd. Rahman. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI DDI Baru Kecamatan WonoMulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi, 2017.

Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan

³²Dwi Nadia, *Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*, Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Tadris , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.

antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik. Persamaan penelitian skripsi ini, sama-sama membahas tentang kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya, yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.³³

3. Muhammad Fadli Ramadhani. *Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik Di Kelas II SD IT Muhammadiyah Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*. Skripsi, 2021. Penelitian ini menemukan 2 jenis kreativitas media yang digunakan oleh guru kelas II disana. Pertama cenderung memanfaatkan kertas dan satunya lebih memanfaatkan lingkungan sekitar. Persamaan penelitian ini, guru sama-sama menerapkan sarana media pembelajaran dalam mengajar. Perbedaannya penelitian ini meneliti pembelajaran tematik, bukan pembelajaran khusus

³³Abd. Rahman, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI DDI Baru Kecamatan WonoMulyo Kabupaten Polewali Mandar*, Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Allaudin Makkasar, 2017.

seperti IPA.³⁴

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independent dan dependen.

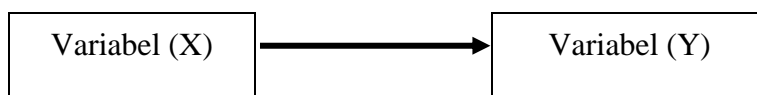
Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan ajar atau materi pelajaran dan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tenang serta bisa memodifikasi pelajaran. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan sekolah adalah menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta kreatif melalui media pembelajaran.

³⁴ Muhammad Fadli Ramadhani, *Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik Di Kelas II SD IT Muhammadiyah Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2021.

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dan dalam bidang Pendidikan tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya. Dari berdasarkan kerangka berpikir diatas untuk memperjelas hubungan antara dua variable yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian tersebut, maka kerangka berpikir yang penulis sajikan sebagai berikut :

Apabila kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran baik maka motivasi belajar siswa akan muncul. Demikian juga sebaiknya apabila kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran saat mengajar kurang baik, maka motivasi belajar siswanya pun tidak akan muncul.

Adapun kerangka berpikir konseptal dari Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Variabel X: Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Variabel Y : Motivasi Belajar Siswa

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah penelitian yang belum diketahui hasilnya. Kemudian, harus di cari atau diteliti. Hipotesis penelitian dapat diuji dan disertai alasan teoritik dengan hasil penelitian terdahulu. Hipotesis yang baik ditulis secara singkat dengan bahasa yang jelas dan sederhana.³⁵

Hipotesis penelitian kuantitatif dinyatakan dengan berbagai simbol, yaitu H_0 (Hipotesis nol) dan H_a (Hipotesis alternatif). Jika H_0 ditolak, maka dapat dipastikan H_a diterima. Begitu pula sebaliknya. Terdapat dua konsep hipotesis, yaitu hipotesis terarah dan hipotesis tidak terarah. Hipotesis terarah

³⁵Ruhyat Taufik. 2021. *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Ilmu Administrasi. 3(2): 98

bisa disusun, mengacu pada arah hasil penelitian terdahulu dan teori. Sementara itu, hipotesis tidak terarah adalah hipotesis yang belum meyakini adanya pengaruh tersebut atau timbulnya keraguan antara dua variabel . Hipotesis yang peneliti ambil menggunakan konsep hipotesis terarah, karena peneliti sudah mendapat referensi kuat tentang arah penelitian.

Adapun hipotesis dari penelitian yaitu:

H_0 : Tidak ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu

H_a : Ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dan penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasi (*causal research*). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Mengingat studi ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada siswa kelas V C. Lokasi SD Negeri 20 Kota Bengkulu di Jalan P. Natadirja, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya izin penelitian. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Populasi dapat dipilah atas dua kategori, yakni populasi terhingga (*finite population*) dan populasi tak terhingga (*infinite population*). Populasi terhingga adalah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat ditentukan atau diketahui jumlahnya. Sedangkan populasi tak terhingga adalah populasi yang jumlahnya tidak dapat ditentukan dan diketahui secara pasti. Jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terhingga, dimana populasinya yaitu seluruh siswa di SD Negeri 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 481 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *pervosive sampling*. Teknik pengambilan

³⁶Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 89.

sampel ini merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dengan menggunakan *pervosive sampling*, sampel ditetapkan dalam penelitian ini adalah kelas V C SD Negeri 20 Kota Bengkulu, yang berjumlah 29 orang siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai sedangkan konsep yang disebut dengan *constant*, batasan dan perincian yang memadai dan terpaut rapat dengan kemampuan peneliti akan mewujudkan pemilihan variabel yang benar, dapat dikur, dan dimanipulasi.³⁷

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

Variabel X yaitu Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran.

Indikator: Ide Baru, Konsep Baru, Menemukan Sesuatu Yang Baru

a. *Orisinalitas*, kemampuan guru untuk membuat

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hal. 38.

sesuatu yang baru dan unik

- b. *Fleksibilitas*, kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuatu dengan tingkat kemampuan siswa.
- c. Kelancaran, kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar.
- d. *Elaborasi*, kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik.
- e. Guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar
- f. Bersifat *imajinatif*, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan.

Variabel Y yaitu Motivasi Belajar Siswa

Indikator:

- a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya penghargaan dalam belajar

- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- e. Adanya situasi kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan dua cara yaitu disebarkan yang kemudian diisi oleh responden dan digunakan sebagai pedoman wawancara dengan responden. Dalam penelitian ini kuesioner yang dimaksud oleh peneliti adalah kuesioner yang disebarkan dan kemudian diisi oleh responden.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah ujian atau tes. tes adalah alat ukur atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes juga dapat diartikan sebagai alat pengukur

yang mempunyai standar objektif, sehingga dapat dipergunakan secara luas, serta betul-betul dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Sehingga dengan kata lain, tes merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan standar numerik atau sistem kategori.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar

No.	Variabel sub Variabel	Indikator	Item
1.	Kreativitas Guru Dalam	a. <i>Orisinalitas</i> , kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru dan unik	1,2

Menggunakan Media Pembelajaran(X)	b. <i>Fleksibilitas</i> , kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuatu dengan tingkat kemampuan siswa.	3, 4
	c. <i>Elaborasi</i> , kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	5
	d. Guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	6
	e. <i>Kelancaran</i> , kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar	8, 9
	f. Bersifat <i>imajinatif</i> , guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-	10

		contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	
2.	Motivasi Belajar Siswa (Y)	a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1, 2, 3, 4
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5, 6
		c. Adanya situasi kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	7
		d. Adanya penghargaan dalam belajar	8
		e. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	9, 10

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian. Dokumentasi itu dapat dalam bentuk teks tertulis, *artefacts*, maupun foto.

Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, nama-nama siswa di kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah tiap butir soal dapat mengukur motivasi belajar siswa. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas item pada lembaran teks korelasi produk moment, rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesian korelasi yang dicari

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Skor butir

Y = Skor total.

Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.2

Uji Validitas Angket Variabel

Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran (X)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,197	0,367	Tidak Valid
2	0,559	0,367	Valid
3	0,408	0,367	Valid
4	0,549	0,367	Valid
5	0,444	0,367	Valid
6	0,135	0,367	Tidak Valid

7	0,342	0,367	Tidak Valid
8	0,609	0,367	Valid
9	0,664	0,367	Valid
10	0,447	0,367	Valid

Tabel 3.3

Uji Validitas Angket Variabel

Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,243	0,367	Tidak Valid
2	0,296	0,367	Tidak Valid
3	0,388	0,367	Valid
4	0,289	0,367	Tidak Valid
5	0,609	0,367	Valid
6	0,664	0,367	Valid
7	0,447	0,367	Valid
8	0,243	0,367	Tidak Valid
9	0,296	0,367	Tidak Valid

10	0,388	0,367	Valid
-----------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji coba tabel 2.1 dan 2.2, diperoleh hasil variabel kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 butir item, terdapat 12 butir item yang valid sedangkan 8 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan koefisien validitas $>0,367$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

Berdasarkan rumus diatas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.6198 - (98)(1825)}{\sqrt{\{29.348 - (98)^2\} \cdot \{29.116295 - (1825)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{179742 - 178850}{\sqrt{(10092 - 9604)(3372555 - 3330625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{892}{\sqrt{448 - 41930}}$$

$$r_{xy} = \frac{892}{\sqrt{20461840}}$$

$$r_{xy} = \frac{892}{\sqrt{4523,47}}$$

$$r_{xy} = 0,197$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xyhitung}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila $r_{xyhitung}$ lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut data dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xyhitung} = 0,197$ lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,367$, maka item soal nomor 1 dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penelitian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, artinya pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur

yang konsisten (*reliable*), dapat memberikan hasil yang relative sama jika dilakukan pengukuran yang berbeda waktunya.

Tabel 3.4

Tabulasi Skor Angket Yang Sudah Valid

No	Nomor Item											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	3
2	1	3	1	3	1	2	4	3	1	2	4	3
3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	3	1	4
4	4	1	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3
8	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3
9	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
11	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2

12	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4
13	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
14	2	4	1	4	3	2	1	2	3	2	1	2
15	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
16	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
18	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2
20	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3
21	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	3
22	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
23	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
24	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
25	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	1	4
26	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3
27	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4
28	2	1	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4
29	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3

N=29	96	83	91	101	98	91	85	96	98	91	85	96
-------------	-----------	-----------	-----------	------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(K)}{(K-1)} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σb^2 = Varians total.

Sedangkan untuk mencari varians menggunakan rumus berikut ini:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Berikut ini cara menghitung reliabilitas angket item nomor 1, yaitu:

Tabel 3.5

Pengujian Reliabilitas Angket Item Nomor 1

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	1	46	1	2116	46
3	3	59	9	3481	177
4	4	58	16	3364	232
5	4	67	16	4489	268
6	4	80	16	6400	320
7	3	67	9	4489	201
8	4	58	16	3364	232
9	4	59	16	3481	236
10	4	67	16	4489	268
11	3	67	9	4489	201
12	3	63	9	3969	189
13	4	67	16	4489	268
14	2	54	4	2916	108
15	3	64	9	4096	192
16	4	73	16	5329	292

17	4	65	16	4225	260
18	2	61	4	3721	122
19	4	51	16	2601	204
20	3	64	9	4096	192
21	3	61	9	3721	183
22	4	67	16	4489	268
23	4	70	16	4900	280
24	4	67	16	4489	268
25	3	63	9	3969	189
26	4	63	16	3969	252
27	2	62	4	3844	124
28	2	55	4	3025	110
29	4	74	16	5476	296
N=			$\sum X^2 =$	$\sum Y^2$	
29	$\sum X = 96$	$\sum Y = 1825$	338	=116295	$\sum X Y = 6137$

Pertama, mencari varian butir item nomor 1
sebagai berikut:

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{338 - \frac{(\sum 96)^2}{29}}{29}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{338 - \frac{9216}{29}}{29}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{338 - 317,7}{29}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{20,3}{29}$$

$$\sigma_{b1}^2 = 0,7$$

Sedangkan mencari varians total sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum 116295 - \frac{(\sum 1825)^2}{29}}{29}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{116295 - \frac{3330625}{29}}{29}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{116295 - 114849,1}{29}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{1445,9}{29}$$

$$\sigma_t^2 = 49,85$$

Selanjutnya untuk mencari varians butir item nomor 2 sampai item nomor 12 dilakukan dengan cara yang sama

seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma_b^2 = \sigma_{b1}^2 + \sigma_{b2}^2 + \sigma_{b3}^2 + \sigma_{b3}^2$$

$$\sigma_{b12}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,7 + 1,63 + 0,87 + 0,52 + 0,72 + 0,53 + 1,23 + \\ &0,49 + 0,50 + 0,53 + 1,23 + 0,49 = 9,44 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukkan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \frac{(K)}{(K-1)} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{(12)}{(12-1)} \left(1 - \frac{9,44}{49,85} \right)$$

$$r_{11} = \frac{12}{11} (1 - 0,18)$$

$$r_{11} = (1,09) (0,82)$$

$$r_{11} = 0,89$$

Setelah itu, untuk melihat keseluruhan item pernyataan reliabel atau tidak dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 3.6
Koefisien *Cronbach's Alpha*

Interval	Kriteria
0,0-0.199	Sangat Rendah
>0.20-0.399	Rendah
>0.40-0.599	Sedang
>0.60-0.799	Kuat
>0.80-1.000	Sangat Kuat

Jika melihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keseruan item pernyataan angket dengan nilai $r_{11} = 0,89$ adalah reliabel dengan kriteria sangat kuat.

G. Teknik Analisis Data

1. Normalitas

Uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusya.

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau

prasyarat menggunakan uji normalitas. Uji normalitas untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dengan menggunakan metode Chi Square. Syarat uji Chi-Square dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Data tersusun berkelompok atau dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi.
2. Cocok untuk data dengan banyaknya angka besar.
3. Setiap sel harus terisi, yang kurang dari 5 digabungkan.

Signifikansi metode Chi-Square ini yaitu nilai

λ_{hitung}^2 dibandingkan dengan λ_{tabel}^2 (Chi-square)

Jika nilai $\lambda_{hitung}^2 < \lambda_{tabel}^2$, maka H_0 diterima; H_a ditolak.

Jika nilai $\lambda_{hitung}^2 > \lambda_{tabel}^2$, maka H_0 ditolak; H_a diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji pra syarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah

variabel x dan variabel y berasal dari populasi yang homogen. Cara mencari homogenitas yaitu dari tabel tabulasi lalu menentukan varians kedua variabel, lalu menentukan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Signifikansi uji homogen ini yaitu nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} .

Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima; H_a ditolak.

Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak; H_a diterima.

3. Uji Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X (Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa). Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Variabel X (Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran)

$\sum Y$: Variabel Y (Motivasi belajar siswa)

N : Banyaknya responden

Mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria penafsiran pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7

Tabel Interval koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 20 Kota Bengkulu

SD Negeri 20 Kota Bengkulu berlokasi di jalan P. Natadirja, Lingkar barat, Kota Bengkulu. Sekolah ini dibangun diatas lahan seluas 2380m², dengan fasilitas bangunan yang terdiri dari 15 rubel, 1 ruangan kantor guru, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan TU, 1 ruangan UKS, 2 ruang gudang, 2 WC guru, 6 WC siswa, 1 perpustakaan, parkir dan kantin. Tahun pelajaran 2020/2021 ini SD Negeri 20 Kota Bengkulu membina sebanyak 481 siswa yang terbagi kedalam 18 rombongan belajar, setiap ruang kelas menampung rata rata sebanyak 28 siswa.

SD Negeri 20 Kota Bengkulu kini memiliki guru sebanyak 23 orang dengan rincian 14 guru kelas (PNS), 1 orang guru bidang studi agama, 2 orang guru bidang studi bahasa inggris, 1 orang guru penjas, 1 orang operator

sekolah, 1 orang penjaga perpustakaan, 1 orang tenaga UKS, 1 orang ketua komite, 1 orang penjaga sekolah.

2. Visi, Misi, Tujuan

a.) Visi

Membentuk manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, berperilaku jujur, cerdas, terampil, berprestasi, berwawasan global, serta terwujudnya lingkungan asri dan produktif.

b.) Misi

1. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama.
2. Menciptakan perilaku jujur dan bertanggung jawab.
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga, seni sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
4. Mengoptimalkan perpustakaan, mengembangkan sumber daya yang ada disekolah dan lingkungan.
5. Menjalani kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

6. Menciptakan lingkungan yang asri dan produktif

c.) Tujuan SD Negeri 20 Kota Bengkulu

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2. Menguasai dasar dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
3. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dilingkungan mesarakat sekitar.
4. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

3. Guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu

SD Negeri 20 Kota Bengkulu memiliki beberapa tenaga pengajar mulai dari kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, tenaga operator, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga unit kesehatan sekolah (UKS).

Dari seluruh tenaga pengajar tersebut 14 orang merupakan guru kelas yakni Yusni Murtauly, S.Pd, Betha Oktariya, M.Pd, Nurkemala Dewi, S.Pd, Nofya Aryani, S.Pd, Tiara Dwi Nur, Rumini, S.Pd, Murin, S.Pd, Sri

Martulena, S.Pd, Elda Wahyuni, S.pd, Joharosniah, S.Pd, Aspiani, S.Pd, Rita Susmana, S.Pd, Sri Hartati, S.Pd, dan Atmawati Malik, S.Pd.

Satu orang guru mata pelajaran yakni Yasmi Erlianti, S.Ag, Susanti, S.Pd, dan Jاسبikor. Serta satu orang tenaga operator yakni Susan, satu orang tenaga perpustakaan yaitu Nur, dan dua orang tenaga UKS yakni Nova liniartini dan Fadhila Susanti, S.Pd, serta satu orang penjaga sekolah yakni Ade Permadi.

Itulah beberapa orang tenaga pengajar yang ada di SD Negeri 20 Kota Bengkulu, yang mana total keseluruhan berjumlah 23 orang. Masing-masing dari mereka memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

a) Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Berikut ini merupakan data rekapitulasi angket setelah dilaksanakan uji coba angket pada bab III, berdasarkan penyebaran angket sebanyak 29 siswa dan item

angket sebanyak 12 soal, maka didapat data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba

No.	Nama Siswa	Variabel X (Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran)	Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)
1	Adham pratama	28	15
2	Aditya prawira R	27	19
3	Aafidhatul B	25	19
4	Asti Nabillah R	26	18
5	Athailla P.E	23	16
6	Aulia Putri R	28	19
7	Aurel A	23	12
8	Azriella C. R	24	17
9	Cecil Kalila	27	18

	Lutfiyah		
10	Danar Gilang	25	18
11	Derall al-khari D	23	17
12	Fairuz R	26	18
13	Fakhri z	25	19
14	Harun Al-rasyid	26	20
15	Ibra N	26	19
16	Kenny R	20	13
17	Khanaya P	25	19
18	Kindly I. S	19	16
19	M. Fiqri P	24	14
20	M. Raffa A	25	19
21	Naurah A	22	13
22	Nur Citra	27	16
23	Rajasa G	28	20
24	Syahdan Al Hussen	24	19
25	Zahra A	27	15

26	Zara Try A	19	15
27	Zia Nourika K	22	11
28	Ziko wahyudi	25	19
29	Zidan P	27	19
Total		716	492

b) Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Data kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran dan motivasi belajar siswa diambil berdasarkan persepsi siswa melalui angket yang disebarakan ke siswa kelas V melalui beberapa tahapan. Sebelumnya angket tersebut sudah di ujicoba kan terlebih dahulu di sekolah lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut.

- a. Data kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran (variabel X)

Data kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran didapat dari hasil jawaban angket oleh 29 sampel penelitian dengan 7 item pertanyaan.

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Angket Kreativitas Guru
dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

No.	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1	19	2	38	361	722
2	20	1	20	400	400
3	22	2	44	484	968
4	23	3	69	529	1587
5	24	3	72	576	1728
6	25	6	150	625	3750
7	26	4	104	676	2704
8	27	5	135	729	3645
9	28	3	84	784	2352
Jumlah		29	716	5164	17856

1. Mencari Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{\sum 716}{29} \\
 &= 24,68
 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{29} \sqrt{(29)(17856) - (716)^2} \\
 &= \frac{1}{29} \sqrt{517824 - 512656} \\
 &= \frac{1}{29} \sqrt{5168} \\
 &= \frac{1}{29} \times 71,88 \\
 &= 2,47
 \end{aligned}$$

3. Penentuan kriteria TSR

Selanjutnya mencari penentuan kriteria

TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\
 &= 24,68 + 1.2,47 \\
 &= 27,15 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

Sedang = $M - 1.SD$ ke atas dengan $M +$

$1.SD$

= $24,68 - 1.2,47$ sampai dengan

$24,68 + 1.2,47$

= $22,21$ sampai dengan $27,15$

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah

= $24,68 - 1.2,47$

= $22,21$ ke bawah

Kemudian menghitung persentase kategori TSR berdasarkan data data diatas ini dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4 .3

Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase

Variabel X

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	3	10,34%
2	Sedang	23	79,32%
3	Rendah	3	10,34%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel kategori TSR di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran berada pada kategori sedang dengan frekuensi 23 sampel dan persentase 79,32%.

b. Data Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA didapatkan dari hasil angket oleh 29 sampel penelitian dengan 5 item pertanyaan.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Y	F	FY	Y²	F(Y²)
1	11	1	11	121	121
2	12	1	12	144	144
3	13	2	26	169	338
4	14	1	14	196	196
5	15	3	45	225	675
6	16	3	48	256	768

7	17	2	34	289	578
8	18	4	72	324	1296
9	19	10	190	361	3610
10	20	2	40	400	800
Jumlah		29	492	2485	8526

1. Mencari Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{\sum 492}{29} \\
 &= 16,96
 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(Y^2)) - (\sum FY)^2} \\
 &= \frac{1}{29} \sqrt{(29)(8526) - (492)^2} \\
 &= \frac{1}{29} \sqrt{247254 - 242064} \\
 &= \frac{1}{29} \sqrt{5190} \\
 &= \frac{1}{29} \times 72,04 \\
 &= 2,48
 \end{aligned}$$

3. Penentuan kriteria TSR

Selanjutnya mencari penentuan kriteria

TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1. SD$ ke atas

$$= 16,96 + 1.2,48$$

$$= 19,44 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1.SD$ ke atas dengan $M +$

$1.SD$

$$= 16,96 - 1.2,48 \text{ sampai dengan}$$

$$16,96 + 1.2,48$$

$$= 14,48 \text{ sampai dengan } 19,44$$

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah

$$= 16,96 - 1.2,48$$

$$= 14,48 \text{ ke bawah}$$

Kemudian menghitung persentase kategori

TSR berdasarkan data data diatas ini dalam bentuk

tabel berikut ini:

Tabel 4.5**Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel Y**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	6,89%
2	Sedang	22	75,87%
3	Rendah	5	17,24%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel kategori TSR di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 22 sampel dan persentase 75,87%.

c) Analisis Data Penelitian**a. Uji Prasyarat****1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel x dan variabel y termasuk data normal atau tidak,

maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

Berikut ini hasil uji normalitas data variabel x dan y :

1) Normalitas Varibel X

a) Tentukan data terbesar dan terkecil.

Data terbesar = 28

Data Terkecil = 19

Jangkauan (J)= data terbesar - data terkecil

$$= 28 - 19$$

$$= 9$$

b) Tentukan banyak kelas (k)

Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 29$$

$$= 1 + 3,3 (1,59)$$

$$= 1 + 5,247$$

$$= 6,247 \text{ atau } 6$$

c) Tentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{J}{K}$$

$$= \frac{9}{6}$$

= 1,5 atau 2

Tabel 4.6

**Tabel Distribusi Frekuensi dari Data Angket
Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media
Pembelajaran**

No	Kelas Interva l	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	19-20	3	19,5	380,25	58,5	1822,25
2	21-22	2	21,5	462,25	43	1849
3	23-24	6	23,5	552,25	141	2081
4	25-26	10	25,5	650,25	255	11025
5	27-28	8	27,5	756,25	220	2089,57
Jumlah		$\sum f$ $i =$ 29	$\sum x_i$ $=$ 117, 5	$\sum x_i^2 =$ 2801,2 5	\sum $f_i x_i$ $=$ 717,5	$\sum f_i x_i^2$ $=$ 18866,8 2

d) Mencari nilai rata-rata variabel x

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{717,5}{29} \\ &= 24,74\end{aligned}$$

e) Mencari Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{18866,82}{29} - \left(\frac{717,5}{29}\right)^2} \\ &= \sqrt{650,58 - (24,74)^2} \\ &= \sqrt{650,58 - 612,38} \\ &= \sqrt{38,2} \\ &= 6,18\end{aligned}$$

Data	f_o	BK		Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap	f_h	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$
						kelas interval		
19 – 20	3	18,5	20,5	-0,100	0,3413	0,0896	2,5984	0,0620
21 – 22	2	20,5	22,5	-0,68	0,2517	0,1111	3,2219	0,4634

23 – 24	6	22,5	24,5	-0,36	0,1406	0,1286	4,7294	0,3413
25 – 26	10	24,5	26,5	-0,03	0,0120	0,0983	6,8507	1,4477
27 – 28	8	26,5	28,5	0,28	0,1103	0,1154	4,3466	3,0707
Jumlah	$\sum f_o$ = 29			0,60	0,2257	$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 5,3851$		

f) Batas Kelas (BK) bawah dan atas menggunakan rumus sebagai berikut:

Batas kelas bawah dikurangi 0,5 sedangkan batas kelas atas ditambahi 0,5.

g) Mencari dan menentukan nilai Z menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{SD} \\
 &= \frac{18,5 - 24,74}{6,18} \\
 &= \frac{-6,24}{6,18} \\
 &= -1,00
 \end{aligned}$$

Untuk mencai nilai Z seterusnya, dari BK 18,5 sampai BK 28,5 yaitu dengan memakai rumus sama seperti di atas.

h) Mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} f_h &= \text{Luas tiap kelas interval} \times n \\ &= 0,0896 \times 29 \\ &= 2,5984 \end{aligned}$$

Dan untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yang selanjutnya menggunakan cara yang sama seperti diatas.

i) Menentukan λ_{tabel}^2

Untuk menentukan λ_{tabel}^2 , maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} dk &= \text{banyak kelas} - 3 \\ &= 5 - 3 = 2 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$\lambda_{tabel}^2 = \lambda^2 (1 - \alpha) (dk)$$

$$= \lambda^2 (1 - 0,05) (2)$$

$$= \lambda^2 (0,95) (2)$$

Jadi, untuk λ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\lambda^2 (0,95) (2)$ adalah 5,99

j) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $\lambda^2_{hitung} = 5,3851 < \lambda^2_{tabel} = 5,99$, maka distribusi data x normal.

2) Normalitas Variabel Y

a) Data terbesar = 20

Data Terkecil = 11

Jangkauan (J) = data terbesar - data terkecil

$$= 20 - 11$$

$$= 9$$

b) Tentukan banyak kelas (k)

Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 29$$

$$= 1 + 3,3 (1,59)$$

$$= 1 + 5,247$$

$$= 6,247 \text{ atau } 6$$

c) Tentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{J}{K}$$

$$= \frac{9}{6}$$

$$= 1,5 \text{ atau } 2$$

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Frekuensi dari Data Angket

Motivasi Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	11-12	2	11,5	132,25	23	529
2	13-14	3	13,5	182,25	40,5	1640,25
3	15-16	6	15,5	240,25	93	2649
4	17-18	6	17,5	306,25	105	2025
5	19-20	12	19,5	380,25	234	2670,49

Jumlah	$\sum f_i$	$\sum x_i$	$\sum x_i^2 =$	$\sum f_i x_i$	$\sum f_i x_i^2 =$
	=	=	1241,25	=	9513,74
	29	77,5		495,5	

d) Mencari nilai rata-rata variabel x

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{495,5}{29} \\ &= 17,08\end{aligned}$$

e) Mencari Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{9513,74}{29} - \left(\frac{495,5}{29}\right)^2} \\ &= \sqrt{328,06 - (17,08)^2} \\ &= \sqrt{328,06 - 291,72} \\ &= \sqrt{36,34} \\ &= 6,02\end{aligned}$$

Data	f_o	BK		Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	f_h	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$
11 – 12	2	11,5	12,5	-0,92	0,1788	0,0448	1,2992	0,3780
13 – 14	3	12,5	14,5	-0,76	0,2236	0,1136	3,2944	0,0263
15 – 16	6	14,5	16,5	-0,42	0,3372	0,1269	3,6801	1,4624
17 – 18	6	16,5	18,5	-0,09	0,4641	0,1269	3,6801	1,4624
19 – 20	12	18,5	20,5	0,23	0,5910	0,1213	3,5177	2,0453
Jumlah	$\sum f_o$ = 29			0,56	0,7123	$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 5,3744$		

f) Batas Kelas (BK) bawah dan atas menggunakan rumus sebagai berikut:

Batas kelas bawah dikurangi 0,5
sedangkan batas kelas atas ditambahi
0,5.

g) Mencari dan menentukan nilai Z menggunakan rumus berikut :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{11,5-17,08}{6,02}$$

$$= \frac{-5,58}{6,02}$$

$$= -0,92$$

Untuk mencai nilai Z seterusnya, dari BK 11,5 sampai BK 20,5 yaitu dengan memakai rumus sama seperti di atas.

h) Mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yaitu sebagai berikut:

$$f_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times n$$

$$= 0,0448 \times 29$$

$$= 1,2992$$

Dan untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yang selanjutnya menggunakan cara yang sama seperti diatas.

i) Menentukan λ_{tabel}^2

Untuk menentukan λ_{tabel}^2 , maka dapat dihitung sebagai berikut :

$dk = \text{banyak kelas} - 3$

$$= 5 - 3 = 2$$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$\begin{aligned}\lambda_{tabel}^2 &= \lambda^2 (1 - \alpha) (dk) \\ &= \lambda^2 (1 - 0,05) (2) \\ &= \lambda^2 (0,95) (2)\end{aligned}$$

Jadi, untuk λ_{tabel}^2 dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\lambda^2 (0,95) (2)$ adalah 5,99

j) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $\lambda_{hitung}^2 = 5,3744 < \lambda_{tabel}^2 = 5,99$, maka distribusi data Y normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji pra syarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan variabel y berasal dari populasi

yang homogen. Cara mencari uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabulasi Pengujian Homogenitas

No.	X	Y	XY	X²	Y²
1	28	15	420	784	225
2	27	19	513	729	361
3	25	19	475	625	361
4	26	18	468	676	324
5	23	16	368	529	256
6	28	19	532	784	361
7	23	12	276	529	144
8	24	17	408	576	289
9	27	18	486	729	324
10	25	18	450	625	324
11	23	17	391	529	289
12	26	18	468	676	324
13	25	19	475	625	361

14	26	20	520	676	400
15	26	19	494	676	361
16	20	13	260	400	169
17	25	19	475	625	361
18	19	16	304	361	256
19	24	14	336	576	196
20	25	19	475	625	361
21	22	13	286	484	169
22	27	16	432	729	256
23	28	20	560	784	400
24	24	19	456	576	361
25	27	15	405	729	225
26	19	15	285	361	225
27	22	11	242	484	121
28	25	19	475	625	361
29	27	19	513	729	361
N=29	$\Sigma X=716$	$\Sigma Y=492$	$\Sigma XY=12248$	$\Sigma X^2=17856$	$\Sigma Y^2=8526$

1. Tentukan dahulu varians x dan y ,
menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sx^2 &= \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{29 \sum 17856 - (716)^2}{29(29-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{517824 - 512656}{29(28)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5168}{812}} \\
 &= \sqrt{6,36} \\
 &= 2,521
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sy^2 &= \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{29 \sum 8526 - (492)^2}{29(29-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{247254 - 242064}{29(28)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5190}{812}} \\
 &= \sqrt{6,39} \\
 &= 2,522
 \end{aligned}$$

2. Tentukan varians terbesar dan terkecil:

Varians terbesar = 2,522

Varians terkecil = 2,521

3. Tentukan F_{hitung} dari kedua varians tersebut :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{2,522}{2,521} \\ &= 1,00 \end{aligned}$$

4. Tentukan F_{tabel} uji homogenitas pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} df_1 &= k - 1 \\ &= 2 - 1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df_2 &= n - 1 \\ &= 29 - 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Jadi, jika dilihat dari F_{tabel} uji homogenitas dengan $df_1 = 1$, dan $df_2 = 28$, adalah 4,20.

5. Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $F_{hitung} = 1,00 < F_{tabel} = 4,20$, maka dapat dikatakan bahwa data variabel X dan Variabel Y berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Korelasi Product Moment

Pada bagian ini akan menyajikan hasil dari Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Data kreativitas guru dan motivasi belajar siswa didapat dari hasil jawaban responden melalui angket yang sudah di uji coba dan di validitas data. Berikut ini langkah melihat keeratan hubungan kreativitas guru dalam menggunakan media

pembelajaran (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y).

Untuk melihat keeratan hubungan variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut ini rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{29(12.248) - (716)(492)}{\sqrt{(29(17.856) - (716)^2)(29(8.526) - (492)^2)}} \\
 &= \frac{355.192 - 352.272}{\sqrt{(517.824 - 512.656)(247.254 - 242.064)}} \\
 &= \frac{2.920}{\sqrt{(5.168)(5.190)}} \\
 &= \frac{2.920}{\sqrt{26.821.920}} \\
 &= \frac{2.920}{5.178,98} \\
 &= 0,563
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dengan korelasi *product moment* didapatkan hasil sebesar 0,563 yang menunjukkan bahwa

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 \geq 0,367$.

Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ditolak, yang berarti Ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

Hasil $r_{hitung} = 0,563$ dan untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria interval koefisien yang mana hasilnya berada pada tingkat hubungan yang **sedang** dengan interval koefisien 0,40- 0,599

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 20 kota Bengkulu. Media pembelajaran merupakan alat peraga yang meliputi audio dan

visual dan gabungan antara keduanya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran yang didalamnya ada kegiatan stimulus antara pendidik dan peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu pelajar dalam hal:

1. Lebih meningkatkan daya pemahaman terhadap materi pembelajaran
2. Dapat lebih mempercepat daya cerna belajar siswa terhadap materi yang disampaikan
3. Membangkitkan daya kognitif,afektif dan psikomotor siswa.

Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran ini belum diketahui ada hubungan atau tidak ada hubungan terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 20 kota Bengkulu, sehingga diharapkan akan menjadi pedoman dalam penyempurnaan penerapannya. Oleh karena itu, akan diteliti apakah ada hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar

siswa dikelas V SD Negeri 20 kota Bengkulu. Apabila media pembelajaran yang digunakan oleh guru ini ada hubungan terhadap motivasi belajar siswa maka kedepannya dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Sejalan dengan teori, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kreativitas guru, yaitu saat guru memberikan pembelajaran yang menarik, beragam ide dan inovasi, yang ditunjukkan dalam pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak pasif. Kreativitas guru dapat dilihat ketika suasana pembelajaran yang membosankan apa yang dapat guru lakukan agar siswanya termotivasi untuk belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mempunyai hubungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu, hal ini diperkuat hasil uji korelasi *product moment* yang menunjukkan hasil

sebesar 0,563, yang menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 \geq 0,367$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ditolak, yang berarti Ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

Hasil dari $r_{hitung} = 0,563$ dan untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria interval koefisien yang mana hasilnya berada pada tingkat hubungan yang **sedang** dengan interval koefisien 0,40- 0,599

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terbukti ada hubungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abd.Rahman dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik.³⁸

³⁸Abd. Rahman, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI DDI Baru Kecamatan WonoMulyo Kabupaten Polewali Mandar*, Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Allaudin Makkasar, 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Terdapat hubungan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 20 kota Bengkulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru mempunyai hubungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu, hal ini diperkuat hasil uji korelasi *product moment* yang menunjukkan hasil sebesar 0,563, yang menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 \geq 0,367$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ditolak, yang berarti Ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Hasil dari $r_{hitung} = 0,563$ dan untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria interval koefisien yang mana hasilnya berada pada tingkat hubungan yang sedang dengan interval koefisien 0,40- 0,599.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Bagi guru yang menggunakan media pembelajaran.

Bagi seorang guru diharapkan menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif.

3. Bagi siswa

Jika ingin termotivasi dalam belajar dan tentunya mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru, jadikanlah setiap pembelajaran diikuti dengan semangat dalam belajar untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta M. 2018. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Hidayat Rahmat, dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, dan Aplikasinya”*. Medan: LPPPI)
- Lukita Dyah dan Sudibjo Niko. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10. No. 1. <https://uia.e-journal.id>. Diakses 29 Desember 2021.
- Masykur R . 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: CV.Anugrah Utama Raharja. Belajar
- Nadia Dwi. 2019. *Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Nurjan Syarifan. 2015. *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nurjan Syarifan. 2015. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol.1.No.1.<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473>. Diakses 24 September 2021.
- Oktiani Ifni. 2017. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. Volume 5 Nomor 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>. Diakses 24 September 2021.
- Puspitasari Afrilia. 2017. *“Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo”*. Skripsi Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- Rahman Abd. 2017. “*Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI DDI Baru Kecamatan WonoMulyo Kabupaten Polewali Mandar*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Allaudin Makkasar.
- Ramadhani Muhammad Fadli. 2021. “*Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik Di Kelas II SD IT Muhammadiyah Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Ramli Muhammad. 2012. *Media dan teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Iain Antasari Press.
- Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Depok: Pustaka Insan Madani.
- Sukmawati Fatma. 2021. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Sungkono. 2018. Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran. *Makalah Ilmiah Pembelajaran*. Vol 4, No. 1. <https://journal.uny.ac.id>. Diakses 28 Desember 2021.
- Suprihatin Siti. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/articel/view/144/0>. Diakses 17 Desember 2021
- Suryani Nunuk, Setiawan Achmad, dan Putria Aditin. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tabi'in As'Adut. 2016. Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragiri Hulu. *Jurnal Al-Thariqah*. Vol.1, No. 2. <https://media.neliti.com/media/publications/195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv.pdf>. Diakses 18 November 2021.

- Taufik Ruhiyat. 2021. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol 3. No 2. <https://ejournal.unis.ac.id>. Diakses 29 Desember 2021
- Tirtoni Feri. 2018. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Umsida Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10 Tentang Guru dan Dosen. (Jakarta 2005).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab III Pasal 7 Tentang Prinsip-Prinsip Profesionalitas. (Jakarta 2005).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5249 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag
 N I P : 1969 080620071011002
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. Lukman, SS, M.Pd
 N I P : 197005252000031003
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Peni
 N I M : 1811240065
 Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru dalam membentuk Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 20 Kota Bengkulu
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 27 Agustus 2021

Plt. Dekan,



BAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip/



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jn Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : *263* /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H.M.Nasron HK, M. Pd.I
(Ketua)
2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si
(Sekretaris)
3. Salamah, M. Pd
(Penguji I)
4. Rossi Delta Fitriana, M. Pd.I
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada.

Hari / Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022
 Tempat : Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Erlita Rana Wayu 1811240207	13.00- 13.45	Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa <i>New Normal</i> Covid - 19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 01) Kota Bengkulu.
2.	Rasita Hesti Fadiillah 1811240055	13.46- 14.30	Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.
3.	Kesi Yulisma 1811240208	14.31- 15.15	Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa <i>New Normal</i> Covid 19 di MIN 01 Kepahiang.
4.	Peni 1811240065	15.16- 16.00	Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.
5.	Desi Ratna Anjali 1811240081	16.01- 17.45	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pelajaran Tematik Kelas Rendah di Era <i>New Normal</i> SDN 156 Seluma.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 8 Juni 2022
 Dekan,

 Agus Mulyada





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximilli (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 577 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

22 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala SDN 20 Kota Bengkulu
 Di –
 Bengkulu

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Hubungan Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu**"

Nama : Peni
 NIM : 1811240065
 Prodi : PGMI
 Tempat Penelitian : SDN 20 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 28 Desember 2021 s/d 08 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pt. Dekan



Zubaidi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU
AKREDITASI A
Jl. P. Natadirja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736.24918

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 106 / SDN 20 / 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Plh. Kepala SD Negeri 20 Kota Bengkulu, menerangkan :

No	Nama	NIM
1	Peni	1811240065

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada tanggal 28 Desember 2021 s/d 08 Februari 2022, dengan judul :

“Hubungan Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu”.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 Februari 2022
Plh. Kepala SD Negeri 20 Kota Bengkulu



Amin, S.Sos
NIP. 19670402 199910 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

Nama Mahasiswa : Peni
 NIM : 1811240065
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Pd
 Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam
 Membuat Media Pembelajaran
 Terhadap Motivasi Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V
 SD Negeri 20 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 2/3/2022	Abstrak	Penambahan Landasan Teori yang digunakan - Media pembelajaran - Motivasi belajar.	
2.	Jum'at 4/3/2022	Observasi awal	- Identifikasi masalah dimasukkan kedalam Pemaparan observasi awal. Per fama, keda dan ketiga, dst.	


Bengkulu, 4 - 3 - 2022

Mengetahui,
 Dekan



Dr. Agus Mawardi, M.Pd
 NIP. 1969081971100031004

Pembimbing I



Dr. Mindani, M.Ag
 NIP.1969080620071011002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

Nama Mahasiswa : Peni
 NIM : 1811240065
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Pd
 Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam
 Membuat Media Pembelajaran
 Terhadap Motivasi Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V
 SD Negeri 20 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
6.	Senin, 7/3/2022	Bab IV. Bagian Pembahasan	Hasil Penelitian stolum nya ditulis oleh siapa.	
7.	Kamis, 10/3/2022	Pembahasan	Pembuktian nya dengan hasil yang Dihitung.	

Bengkulu, 10-3-2022



Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
 NIP.1969080620071011002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

Nama Mahasiswa : Peni

NIM : 1811240065

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Pd

Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam

Membuat Media Pembelajaran

Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V

SD Negeri 20 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5	Jumat 11/3/2022	Revisi Akhir semua Revisi Bab I/II.	Agak utuh refrensi munaqasahnya.	 11-3-2022

Bengkulu, 11 - 3 - 2022

Ketua,
Dekan

Dr. Mus. Marjanah, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP.1969080620071011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Peni
NIM : 1811240065
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd
Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 10/11/2022	Bab I U	Kuabirita guru pada hari Penerapan dan Kategori apa di kelas	
2.	Jumat 11/11/2022	Bab I U	terhadap materi variabel X dan variabel y	

Bengkulu, 11-11-2022

Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan,
Dr. Mus Mahyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Peni
NIM : 1811240065
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd
Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin/14-2-2022	Pasal TV	Calon guru harus ter	
2.	Rabu/16-2-2022	Pasal TV	Ukuk untuk terdapat huruf / tiga	
3.	Jumat/18-2-2022	Pasal TV	artinya arti Maku angka	

Bengkulu, 18-2-2022

Pembimbing II



Mengetahui,
Drs. Lukman, SS, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Peni
NIM : 1811240065
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd
Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu/23-2-2022	skripsi	Campur r Tabel Buat Asina Pusat Asma Motto & Persepsi	
2.				

Mengetahui,
Dekan,

Drs. Lukman, SS, M. Pd
NIP. 197005252000031004

Bengkulu, 23-2-2022

Pembimbing II

Drs. Lukman, SS, M. Pd
NIP. 197005252000031003




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Peni
NIM : 1811240065
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd
Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/ 24-2-2022	Skripsi	ACC	 24/2 2022

Bengkulu, ²⁴⁻².....2022

Pembimbing II

Mengetahui,


Drs. Agus Mulyono, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004


Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

LEMBAR PERNYATAAN
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
Jabatan Fungsional : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:


Nama : Peni
NIM : 18112400465

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman angket yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu**"

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 30 Desember 2021

Validator


Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
NIP. 197509252001121004

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Peni
 NIM : 1811240065
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : "Hubungan Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu"

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
 Jabatan Fungsional : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu

C. PENGANTAR

Hasil penilaian ini akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

D. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup Baik
 2= Kurang Baik
 1= Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar				✓		

	angket						
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Langkah yang Uti dan.

.....

.....

.....

.....

G. KESIMPULAN


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument angket penelitian ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bengkulu, 30 Desember 2021

Validator


Dr. H. Al Akbarjono, M. Pd
NIP. 197509252001121004

**Instrumen Penelitian Kreativitas Guru Dalam Menggunakan
Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar**

No.	Variabel sub Variabel	Indikator	Item
1.	Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran(X)	a. <i>Orisinalitas</i> , kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru dan unik	1,2
		b. <i>Fleksibilitas</i> , kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuatu dengan tingkat kemampuan siswa.	3, 4
		c. <i>Elaborasi</i> , kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	5
		d. Guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	6
		e. Kelancaran, kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar	8, 9
		f. Bersifat <i>imajinatif</i> , guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	10

2.	Motivasi Belajar Siswa (Y)	a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1, 2, 3, 4
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5, 6
		c. Adanya situasi kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	7
		d. Adanya penghargaan dalam belajar	8
		e. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	9, 10

KUESIONER PENELITIAN
"HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM MEMBUAT MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS V"

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Asal sekolah :

B. Petunjuk Menjawab

- Berikut ini disajikan pernyataan dengan empat kategori pilihan:
 Keterangan: S : Setuju (Skor = 5)
 SS : Sangat Setuju (Skor = 4)
 R : Ragu-ragu (Skor = 3)
 TS : Tidak Setuju (Skor = 2)
 STS : Sangat Tidak setuju (Skor = 1)
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai menurut pendapat kalian dengan memberi tanda centang (✓).

Contoh:

No.	Pernyataan	S	SS	R	TS	STS
1.	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan semangat.				✓	

I. Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran (X)

No.	Pernyataan	S	SS	R	TS	STS
1.	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan semangat.					
2.	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.					
3.	Guru menggunakan media pembelajaran ketika menjelaskan materi pelajaran didepan kelas.					

4.	Bentuk media yang digunakan guru bervariasi.					
5.	Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru dapat meningkatkan antusias proses belajar belajar.					
6.	Guru kreatif dalam pemanfaatan media belajar sehingga dalam proses belajar mengajar suasana kelas akan menjadi lebih aktif.					
7.	Guru terampil dalam mengadakan variasi pembelajaran seperti penggunaan multisumber, multimedia, dan multimetode.					
8.	Guru memberikan pertanyaan secara hangat dan antusias kepada siswa terkait materi pembelajaran.					
9.	Bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab, guru memberikan tuntunan sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan					
10.	Setelah pelajaran selesai guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.					

II. Motivasi Belajar Siswa (Y)

No.	Pernyataan	S	SS	R	TS	STS
1.	Saya selalu menantikan mata pelajaran IPA					
2.	Saya selalu antusias dalam mengikuti pelajaran IPA.					
3.	Saya antusias ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas dan saya menyimak materi yang diterangkan oleh guru.					
4.	Saya senang belajar ketika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.					
5.	Saya aktif dalam mengikuti mata pelajaran IPA					
6.	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti tentang materi pelajaran.					
7.	Setiap guru memberikan soal pertanyaan, saya langsung mengerjakan dengan senang hati					
8.	Guru saya selalu memuji jika saya menjawab pertanyaan dengan baik.					
9.	Saya akan termotivasi untuk lebih semangat apabila teman saya semangat dalam belajar.					
10.	Saya mengulang pelajaran yang diberikan guru disekolah untuk dipelajari dirumah. Dan mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.					

TERIMA KASIH ☺

KUESIONER PENELITIAN

**"HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM MEMBUAT MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS V"**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Asal sekolah :

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan empat kategori pilihan:

Keterangan: S : Selalu (Skor = 4)
 SR : Sering (Skor = 3)
 KD : Kadang-kadang (Skor = 2)
 TP : Tidak Pernah (Skor = 1)

2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai menurut pendapat kalian dengan memberi tanda centang (✓).

Contoh:

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan semangat.				✓

I. Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran (X)

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.				
2.	Guru menggunakan media pembelajaran ketika menjelaskan materi pelajaran didepan kelas.				
3.	Bentuk media yang digunakan guru bervariasi.				
4.	Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru dapat meningkatkan antusias proses belajar belajar.				

5.	Guru memberikan pertanyaan secara hangat dan antusias kepada siswa terkait materi pembelajaran.				
6.	Bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab, guru memberikan tuntunan sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan				
7.	Setelah pelajaran selesai guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.				

II. Motivasi Belajar Siswa (Y)

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Saya antusias ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas dan saya menyimak materi yang diterangkan oleh guru.				
2.	Saya senang belajar ketika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
3.	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti tentang materi pelajaran.				
4.	Setiap guru memberikan soal pertanyaan, saya langsung mengerjakan dengan senang hati				
5.	Saya mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah untuk dipelajari di rumah. Dan mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.				

TERIMA KASIH

KUESIONER PENELITIAN

"HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM MEMBUAT MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS V"

A. Identitas Responden

Nama : Dicky Pratiwi Vahidi
Kelas : 5.4
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat :
Asal sekolah : SDN 20 Kota Bengkulu

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan empat kategori pilihan:

Keterangan: S : Selalu (Skor = 4)
SR : Sering (Skor = 3)
KD : Kadang-kadang (Skor = 2)
TP : Tidak Pernah (Skor = 1)

2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai menurut pendapat kalian dengan memberi tanda centang (✓).

Contoh:

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan semangat.		✓		✓

I. Kreativitas Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran (X)

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓			
2.	Guru menggunakan media pembelajaran ketika menjelaskan materi pelajaran didepan kelas.	✓			
3.	Bentuk media yang digunakan guru bervariasi.	✓			
4.	Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru dapat meningkatkan antusias proses belajar belajar.	✓			

5.	Guru memberikan pertanyaan secara hangat dan antusias kepada siswa terkait materi pembelajaran.	✓			
6.	Bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab, guru memberikan tuntunan sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan	✓			
7.	Setelah pelajaran selesai guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.	✓			

II. Motivasi Belajar Siswa (Y)

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Saya antusias ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas dan saya menyimak materi yang diterangkan oleh guru.		✓		
2.	Saya senang belajar ketika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.		✓		
3.	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti tentang materi pelajaran.		✓		
4.	Setiap guru memberikan soal pertanyaan, saya langsung mengerjakan dengan senang hati		✓		
5.	Saya mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah untuk dipelajari di rumah. Dan mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.		✓		

TERIMA KASIH

Tabel Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Distribusi χ^2

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db 1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

tabel ini dibuat dengan Microsoft Excel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SD NEGERI 20
KOTA BENGKULU



MISI & VISI SEKOLAH SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU

1. Misi

- Membentuk manusia yang beriman, berakhlak dan berakhlak mulia, berprestasi, jujur, cerdas, terampil, berprestasi, berkeadilan global serta terwujudnya lingkungan asri dan produktif.

2. Misi

- Menanamkan keyakinan/agidah melalui pengalaman ajaran agama.
- Menetapkan perilaku jujur dan bertanggung jawab.
- Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olah raga dan seni sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- Mengoptimalkan perpustakaan dan mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungan.
- Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- Menciptakan lingkungan yang asri dan produktif.

3. Visi

- Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- Menyusai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- Menjadi sekolah patokan dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU

KESUKSESAN KOMITEE Ir. DARWIS		KEPALA SEKOLAH DESPARIDA, S.Pd	
PERPUSTAKAAN ANUR	UKS ASHADI, S.Pd	TATA USAHA FADHILA SUSANTI, A.Md SAMRINA KURNIATI, S. Kom	PENJAGA SEKOLAH ABU KRATI
GURU KELAS I A. YUSNI MURTAJILY, S.Pd B. BETHA OKTARIYA, N.Pd C. DAHADON, S.Pd	GURU KELAS II A. NURKEMALA DEWI, S.Pd B. NOPYA ARIYANI, S.Pd C. TIARA DEWI NUR ASTRY, S.Pd	GURU KELAS III A. RUMINI, S.Pd B. SRI MARYLENA, S.Pd C. SUMARTI, S.Pd	GURU KELAS IV A. LINDA D. I.Pd B. REKY ELDA YANTI, S.Pd C. SUSANTI, S.Pd
GURU KELAS V A. ASPHARI, S.Pd B. JOHAROSNIAM, S.Pd C. ELDA WAHYUDI, S.Pd	GURU KELAS VI A. RITA SUSANA, S.Pd B. SRI MARYATI, S.Pd C. ATMANATI MALIK, S.Pd	GURU PEND. AGAMA FITRI MAYANG SANI, S.Pd HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd	GURU PENJAS ASHADI, S.Pd NOVA UNIRHANTI, S.Pd SEPTI RIZKY RITALOKA, S.Pd
KEAMANAN SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU			

ALAT PERAGA YANG DIGUNAKAN



